

## **BAB III**

### **METODOLOGI STUDI EVALUATIF**

#### **A. PROSEDUR.**

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam studi evaluatif ini, maka perlu ditetapkan tempat dan waktu, sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, serta analisis data.

##### **1. Tempat dan Waktu Studi Evaluatif**

Studi evaluatif ini dilakukan di IAIN Imam Bonjol Padang yang difokuskan pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Mengapa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang dijadikan tempat studi evaluatif dan bukan Fakultas Adab, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin atau Fakultas Dakwah?

Sebagaimana telah disinggung pada Bab sebelumnya, bahwa mengingat peranan Fakultas Tarbiyah sebagai lembaga tenaga kependidikan di lingkungan IAIN yang tugasnya antara lain mendidik calon guru-guru yang akan mengajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, baik sekolah umum maupun madrasah, negeri atau swasta. Disamping itu mengingat pula bahwa studi evaluatif terhadap kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang jarang dilakukan, dan terdorong untuk mengadakan studi evaluatif mengenai kurikulum yang sudah dikembangkan oleh lembaga sendiri. Studi

evaluatif dilaksanakan pada waktu kurikulum 1997 (kurikulum IAIN yang disempurnakan) sudah berjalan selama lima (5) semester.

## **2. Sumber Data.**

Sumber data berasal dari :

- a. Departemen Agama Republik Indonesia, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang, Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang, Madrasah Aliyah Negeri I Kota Madya Padang, Madrasah Aliyah Negeri II Kota Madya Padang dan Madrasah Aliyah Negeri III Kota Madya Padang Sumatera Barat.
- b. Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Dosen-dosen yang memberikan mata kuliah Bahasa Arab, Kepala Madrasah Aliyah Negeri di Kodya Padang, Guru-guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah Aliyah Negeri di Kodya Padang yang berasal dari Jurusan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang Sumatera Barat.

## **3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.**

Studi Evaluatif tentang kesesuaian kurikulum ini menggunakan pendekatan kualitatif evaluatif dengan memakai metode studi kasus. Alasannya adalah bahwa metode ini memusatkan perhatian hanya kepada kegiatan kurikulum di satu unit kegiatan pendidikan yaitu kurikulum fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Imam Bonjol Padang.. Konsekuensinya, hasil dari metode

studi kasus ini tidak berlaku secara general, dan hanya dapat mewakili dimana studi evaluatif ini dilaksanakan. Menurut Hasan ( 1988 ), ada tiga karakteristik model evaluasi kualitatif dengan metode studi kasus yaitu :

Pertama, memusatkan perhatiannya hanya kepada kegiatan kurikulum di satu unit kegiatan pendidikan. Unit tersebut dapat berupa satu sekolah, satu kelas atau bahkan hanya terhadap seorang guru atau seorang kepala sekolah saja.

Kedua, data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Data ini dianggap lebih memberikan makna dibandingkan data kuantitatif. Data kualitatif dianggap lebih dapat mengungkapkan apa yang ada di lapangan.

Ketiga, diakuinya ada kenyataan yang tidak sepihak (multi realities) (Patton, 1980; Kemmis, 1982). Maksudnya kenyataan adalah sesuatu yang berhubungan dengan konteks dan persepsi individu yang terlibat di dalamnya. Jadi bukan hanya kenyataan yang dipersepsi oleh evaluator.

Ciri khas dari model kualitatif ini adalah memusatkan perhatiannya pada dimensi proses pelaksanaan kurikulum atau pada dimensi kegiatan, akan tetapi itu tidak berarti bahwa dimensi lain dari kurikulum tidak diperhatikan. Dalam hal ini dimensi kurikulum yang akan dikaji adalah dimensi isi /materi dari kurikulum jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Langkah awal yang dilakukan adalah pengenalan kurikulum inti dan lokal untuk fakultas Tarbiyah dan pengenalan terhadap kurikulum Madrasah Aliyah. sedangkan langkah kedua mengenal situasi lapangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara untuk mengumpulkan informasi tanggapan dan opini individu yang diwawancarai berkenaan dengan kurikulum jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang yang telah disempurnakan (kurikulum 1997) dalam konteks dokumen dan tuntutan kemampuan profesional guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Data dikumpulkan melalui observasi dan studi dokumentasi dan dipergunakan untuk menganalisis materi kurikulum yang terdiri mata kuliah dan topik bahasan dari masing-masing mata kuliah.

#### **4. Analisis Data.**

Analisis adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan, menyusun data berarti menggolong-golongkan dalam pola dan kategori (Nasution1992)

Data yang telah diperoleh disusun dan dikelompokkan menurut golongannya kemudian dianalisis dengan membandingkan mata kuliah serta topik bahasannya dengan kemampuan profesional guru bahasa Arab Madrasah Aliyah yang tetap berstandarkan kepada kompetensi guru yang telah dirumuskan oleh Dikdasmen dan Dikti Depdiknas serta data empirik.

Dalam menganalisa hasil temuan penelitian ini menggunakan tiga macam analisis yaitu : (1) analisis masalah, (2). analisis isi / materi dan (3) analisis butir atau topik bahasan.

(1). Analisis masalah .

Analisis ini dilakukan karena perlu untuk menganalisa masalah yang telah dirumuskan dalam Bab I yaitu "Sejauhmana kesesuaian kurikulum dengan tuntutan kemampuan profesional guru di Madrasah"?

(2). Analisis isi / materi

Analisis ini dilakukan karena perlu untuk menggali mata kuliah yang sesuai dan mendukung kemampuan profesional guru bahasa Arab di Madrasah .

(3). Analisis butir atau topik bahasan.

Analisis ini dilakukan karena diperlukan untuk mengetahui topik-topik bahasan mana saja dari mata kuliah yang sesuai dengan tuntutan kemampuan profesional guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah yang sudah diterjemahkan ke dalam bentuk sepuluh kemampuan profesional guru bahasa Arab

## **B. TAHAP PELAKSANAAN.**

### **1. Persiapan**

Sebelum penelitian dimulai peneliti mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi berupa surat izin meneliti dari pimpinan Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Untuk persiapan teknis sebagai langkah awal pengumpulan data serta penentuan sumber data dilakukan studi pendahuluan di Departemen Agama RI berupa pengumpulan dokumen kurikulum Madrasah Aliyah Negeri dan kurikulum inti Fakultas

Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN), serta mengadakan wawancara dengan beberapa personil dilingkungan Departemen Agama yang berkenaan dengan kompetensi guru Madrasah Aliyah.

Studi pendahuluan juga dilakukan di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang serta Madrasah Aliyah Negeri melalui wawancara sebagai alat pengumpul data, berdasarkan studi awal disusun jadwal studi evaluatif. Maksud dari studi pendahuluan adalah untuk memperoleh informasi secara umum tentang tuntutan kemampuan profesional guru Madrasah Aliyah.

## **2. Prosedur Pengumpulan Data.**

Aktifitas pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh peneliti sendiri dengan izin dari Rektor IAIN Imam Bonjol Padang, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang dan Kepala Madrasah Aliyah Negeri di Kota Madya Padang Sumatera Barat.

Studi evaluatif tentang kesesuaian kurikulum ini dilaksanakan dalam tiga tahap sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (1988) yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap member check.

Tahap orientasi dilakukan melalui kunjungan ke lokasi studi evaluatif untuk mendapatkan gambaran yang penting dan prinsipil tentang masalah yang dikaji dan mempelajari dokumen kurikulum Fakultas Tarbiyah, kurikulum jurusan Pendidikan Bahasa Arab, kurikulum Madrasah Aliyah serta pandangan para



lulusan Fakultas Tarbiyah Jurusan Bahasa Arab yang telah mengajar di Madrasah terhadap kurikulum jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang disempurnakan dan relevansinya dengan tugas-tugas sebagai guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah.

Pada tahap eksplorasi peneliti melakukan pengumpulan data dari responden yang berkaitan dengan fokus penelitian, informasi dikumpulkan secara mendalam tentang aspek-aspek penting yang telah diperoleh dari informasi dalam masa orientasi. Dalam tahap eksplorasi ini peneliti melaksanakan kegiatan wawancara dengan pimpinan Fakultas yang diwakili oleh Pembantu Dekan I merangkap Ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan dosen pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Wawancara dilakukan pula disaat kunjungan ke Madrasah Aliyah Negeri I Padang, Madrasah Aliyah Negeri II Padang dan Madrasah Aliyah Negeri III Padang dengan guru-guru bahasa Arab yang berasal dari jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang dan dengan pimpinan ketiga Madrasah Aliyah Negeri tersebut diatas. Pada tahap ini juga peneliti mempelajari dan mengobservasi dokumen kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang serta menyesuaikannya dengan tuntutan kemampuan profesional guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah.

Tahap member check dilakukan untuk tujuan konfirmasi kesesuaian hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, kekeliruan dikoreksi dan informasi baru yang dapat ditambahkan dalam laporan studi evaluatif ini. Tujuan

utama dari tahap member check ini adalah untuk menguji validitas, reabilitas dan objektivitas data yang diperoleh dan kegiatan ini dilakukan selama studi ini berlangsung.

Langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah reduksi data, display data dan verifikasi data. Seluruh data baik yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi tentang kurikulum dan kesesuaiannya dengan tuntutan kemampuan profesional guru di Madrasah Aliyah akan digunakan untuk menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran perbaikan kurikulum untuk masa yang akan datang.

### **C. TEKNIK ANALISIS DATA.**

Data yang diperoleh dari studi evaluatif ini adalah diskripsi hasil observasi, dokumentasi dan wawancara, analisis data dilakukan mulai dari merumuskan masalah sampai pembuatan laporan dengan arti kata sepanjang studi evaluatif berjalan. Untuk menganalisis data kualitatif, interpretasi dan mengevaluasi tidak ada satu peraturan yang formal dan baku yang harus diikuti, namun demikian dalam kajian ini peneliti berpedoman kepada langkah-langkah pengolahan data yang dikemukakan oleh Nasution yaitu :

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang dikumpulkan dan membuang yang tidak dibutuhkan kemudian diorganisasikan sebaik mungkin sehingga kesimpulan-kesimpulan akhir



dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data ini bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis, akan tetapi ia merupakan bagian dari analisis.

Hal penting yang kedua dari kegiatan menganalisis data adalah display data atau disebut juga dengan penyajian data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian ini dalam bentuk tabel dan matriks sehingga memperjelas gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Sebagaimana halnya dengan reduksi data, penyajian data atau display data tidaklah terpisah dari analisis data melainkan merupakan bagian dari analisis.

Kegiatan analisis ketiga adalah verifikasi dan menarik kesimpulan dalam upaya mencari makna dari data yang sudah dikumpulkan. Data yang dapat dihimpun itu dicari polanya, temanya, hubungannya dan lainnya sehingga pada gilirannya nanti sampai kepada kesimpulan. Kesimpulan itu pada mulanya cukup longgar, sifatnya tetap terbuka akan tetapi dengan adanya penambahan data baru akhirnya kesimpulan itu dapat lebih dipertegas sehingga merupakan kesimpulan final.

Reduksi data, display data dan verifikasi merupakan sesuatu yang saling menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data yang diikat dalam satu kegiatan analisis.